

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang bertujuan untuk menggali secara matang mengenai latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan baik individu, kelompok maupun masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah kehidupan pada individu, kelompok maupun masyarakat yang diteliti yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan sistematis.²⁵ Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kejadian-kejadian yang sesungguhnya sesuai peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan kata lain memuat fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian, sementara peneliti berperan sebagai instrument kunci.²⁶ Oleh karena itu, berangkat dari penjelasan penelitian dan metode yang digunakan di atas maka yang dimaksud penelitian kualitatif di sini adalah penelitian yang dilaksanakan dalam aturan tertentu yang ada dalam kehidupan nyata dengan tujuan menggali dan memahami peristiwa yang terjadi serta sebab dan proses terjadinya peristiwa tersebut.²⁷

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif. Pendekatan yuridis-normatif adalah suatu pendekatan yang diambil dari suatu masalah dari hukum positif yakni Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Sedangkan pendekatan normatif ialah suatu

²⁵ Suryana, *Metodologi Penelitian Model praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010),18

²⁶ Albi Anggito dan Jihan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak 2018),8

²⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat : CV Jejak 2017),45

pendekatan dari suatu masalah yang didasarkan pada hukum Islam, baik pendekatan berdasarkan al-Qur'an, Hadis, Kaidah *ushul fiqh*, *Maqashid al-Syari'ah* maupun pendapat para ulama, yang di dalamnya diutamakan masalah mengenai pernikahan dini.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di desa Margayu dan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab yang berjarak 77KM dari pusat Ibu Kota Bandar Lampung.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah empat orang Kiai Pondok pesantren Minhajuth Thullab yang dirujuk oleh peneliti untuk mendapatkan data-data mengenai pandangan Kyai-Kyai tersebut terhadap persoalan pernikahan dini dan pengaruhnya dalam keharmonisan keluarga. Kemudian informan tersebut didukung oleh informan tambahan yakni Kepala KUA Way Jepara, mengingat Pondok pesantren Minhajuth Thullab berada di kecamatan Way Jepara. Data-data yang diperoleh dari KUA Way Jepara merupakan data-data administratif berupa data statistik pelaku pernikahan dini, serta para pelaku pernikahan dini.

D. Teknik penentuan informan

Pengertian informan ialah seseorang yang dapat menyampaikan informasi terkait situasi dan kondisi di lingkungan penelitian yang dijadikan rujukan oleh peneliti dalam karya ilmiah ini.²⁸ Teknik penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik penentuan informan

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 85.

penelitian untuk mendapatkan data dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sebagai informan penelitian.²⁹.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan kebenaran dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dan intens terhadap objek yang diteliti, yakni para Kiai Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. Data Primer

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara penulis dengan responden secara langsung. Dalam hal ini, Komunikasi yang dibahas ialah tanya jawab mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Namun si pewawancara tidak hanya mendapatkan sebatas jawaban atau tanggapan saja, tetapi si pewawancara dapat menangkap pemahaman atau ide, perasaan, pengalaman, mimik wajah maupun gestur dalam penyampaian jawaban yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.³⁰.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk catatan, dokumen, buku dan lain lain yang sesuai dengan hasil pengamatan dan keadaan di lapangan. Dokumentasi adalah pengumpulan data, pengolahan, catatan dan pemilihan data tertentu. Dalam hal ini penulis mengumpulkan

²⁹ *Ibid*, 97

³⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2008),119

dokumen yang berkaitan dengan pernikahan dini di Way Jepara Lampung Timur.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting untuk membuktikan suatu kebenaran dari hasil data penelitian sekaligus untuk mengetahui dan menguji data yang didapat oleh peneliti. Pembuktian penelitian dilakukan dengan salah satu metode yaitu metode kredibilitas. Metode kredibilitas ialah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian untuk menilai kebenarannya dan tidak diragukan sebagai bentuk karya ilmiah.³¹

Teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang terkait.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber dalam menentukan kredibilitas data yang didapat. Teknik triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk dibandingkan dan diuji keabsahannya. Penulis melakukan wawancara dengan empat orang yang berbeda yakni empat orang Kyai yang berbeda di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab dan data yang didapat dari empat responden yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

³¹ *Ibid*, 125

³² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 1994), 178

Penulis melakukan penelitian melalui teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data, merupakan salah satu teknis analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan akhirnya.
2. Penyajian Data, penyajian data merupakan salah satu dari teknis analisis data kualitatif. Penyajian data ini merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matrik, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penarikan kesimpulan dapat digunakan untuk mengambil tindakan.³³

³³Milles dan Huberman, terdapat tiga analisis data kualitatif. Dikutip dari <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html/>. Diakses pada hari senin tanggal 26 April 2019 pukul 07:03 WIB